



Generali Equity Growth

Januari 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

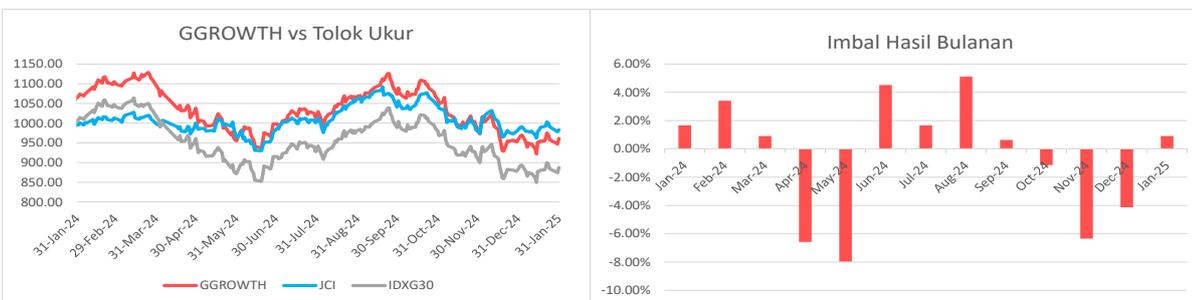
Kas	3.44%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	96.56%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI
Bank Central Asia Tbk	IDXFIN	56.02%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDXINFRA	15.98%
Bank Negara Indonesia Tbk	IDXNNCYC	12.86%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDXHLTH	5.65%
Bumi Resources Minerals Tbk	IDXBASIC	4.05%
Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	OTHERS	3.01%
Indofood Sukses Makmur Tbk		
Kalbe Farma Tbk		
Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT	961
-------------------	------------



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Growth	0.90%	-9.40%	-9.73%	0.90%	-9.05%	4.02%	0.68%	1.60%	-4.40%	6.00%
IHSG*	0.41%	-6.14%	-1.37%	0.41%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDXG30**	1.09%	-9.46%	-11.77%	1.09%	-11.28%	3.68%	-4.57%	1.60%	-4.40%	6.00%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX Growth30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Growth mencatatkan kinerja +0,90% di Januari 2025. IHSG mencatatkan kinerja +0,41% pada Januari 2025, naik tipis dari level 7.080 ke level 7.100. Pada Januari 2025, pasar saham Indonesia terdampak oleh perkembangan ekonomi domestik dan global. Pertama, kembalinya Donald Trump sebagai Presiden AS menimbulkan ketidakpastian pasar global akibat kebijakan proteksionisnya dan potensi penyesuaian tarif. Kedua, kebijakan fiskal baru Indonesia menghadapi pertentangan dari masyarakat lokal akibat ketidakpastian dan kondisi makro yang lemah. Terakhir, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuannya menjadi 5,75% untuk mengimbangi pertumbuhan domestik yang lemah. Faktor-faktor tersebut menimbulkan sentimen negatif di pasar saham, terbukti dari aliran modal asing keluar (Rp.3,7 triliun) dan melemahnya Rupiah. Namun, fundamental Indonesia tetap bertahan, dengan cadangan devisa yang mencapai puncaknya (USD 156,1 miliar pada Jan25 vs. 155,7 miliar pada Des24), tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat (5,02% yoy pada 4Q24 vs. 4,95% yoy pada 3Q24), dan tingkat inflasi yang menurun (0,76% yoy pada Jan25 vs. 1,57% yoy pada Des24). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBKA -2,33%, BREN -2,70%, BYAN +0,86%, TPIA -5,33%, BBRI +3,43%, AMMN -11,21%, BMRI +5,70%, DSSA +21,49%, TLKM -1,85%, PANI -27,66%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,470,193,326.60
Jumlah Unit	: 4,650,874.9880 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY GROWTH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.